



## PENGARUH KINERJA PETUGAS PENYULUH LAPANGAN PERUSAHAAN KEMITRAAN BROILER TERHADAP KEBERHASILAN PETERNAK

Ardian Ozzy Wianto<sup>1</sup>, Ina Nurtanti<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah  
Karanganyar

\*Email: inatanty6@gmail.com

### Abstrak

Pola kemitraan dapat menjadi salah satu faktor sukses bisnis broiler, hal ini karena adanya pendukung dari petugas penyuluh lapangan yang siap membina dan mendampingi peternak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja petugas penyuluh lapangan terhadap keberhasilan peternak. Sampling penelitian berjumlah 145 peternak dengan metode pemilihan sampling menggunakan *proporsionate random sampling*. Analisis data menggunakan uji deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis. Penelitian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert pada instrumen *googleform* sehingga dapat diperoleh variabel kinerja petugas penyuluh lapangan memiliki rata rata 3,938 dengan artian kinerja Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) sudah cukup baik. Hasil uji validitas memiliki nilai *cut off factor loading*  $> 0,70$  yang artinya valid, hasil uji multikolinieritas VIF  $< 10$  dan hasil dari uji hipotesis dengan *t-statistic* H1 3.217, H2 4.728, H3 2.276, H4 4.189, H5 2.362 menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas. Nilai *coefficient* positif, yang artinya variabel kinerja PPL berpengaruh positif terhadap variabel keberhasilan peternak. Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh kinerja PPL perusahaan kemitraan broiler terhadap keberhasilan peternak.

**Kata Kunci:** keberhasilan peternak, kemitraan broiler, kinerja, penyuluh

## **THE EFFECT OF THE PERFORMANCE OF FIELD EXTENSION OFFICERS OF BROILER PARTNERSHIP COMPANIES TO THE SUCCESS OF BREEDERS**

### **Abstract**

The partnership pattern can be one of the success factors of the broiler business, this is because there are supporters from field extension officers who are ready to nurture and assist farmers. This study aims to analyze the effect of the performance of field extension officers on the success of farmers. The sampling of the study amounted to 145 breeders with a sampling selection method using proportionate random sampling. Data analysis using quantitative descriptive test and hypothesis test. The research was analyzed using quantitative descriptive methods using Likert scales on googleform instruments so that it could be obtained that the performance of field extension officers had an average of 3.938 with the meaning that the performance of field extension officers (PPL) was quite good. The validity test results have a cut off factor loading value of  $> 0.70$  which means valid, the results of the VIF multicollinearity test  $< 10$  and the results of hypothesis tests with t-statistics H1 3.217, H2 4.728, H3 2.276, H4 4.189, H5 2.362 show no multicollinearity. The value of the coefficient is positive, which means that the PPL performance variable has a positive effect on the farmer's output variable. The conclusion in this study is the influence of PPL performance of broiler partnership companies on the success of farmers.

*Key words: performance, extension, livestock success, broiler partnership*

### **PENDAHULUAN**

Konsumsi daging di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, peningkatan tersebut sejalan dengan berkembangnya penduduk serta kesadaran masyarakat akan produk peternakan (Wianto dan Mahagiani, 2022). Kebutuhan akan produk ternak harus diimbangi pengelolaan bisnis usaha peternakan dengan baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan penduduk atas produk peternakan. Salah satu jenis pengelolaan bisnis peternakan di Indonesia

adalah kemitraan ayam broiler. Pola kemitraan broiler di Indonesia saat ini berada pada era teknologi 4.0 dengan kemajuan yang sangat pesat pada persaingan ekonomi yang ketat/ *hyper competition*. Hal ini tentunya diperlukan beberapa *business plan* dan *roadmap* dalam sebagai upaya pendukung dalam menjalankan bisnis. Pola kemitraan dapat menjadi salah satu faktor sukses bisnis broiler, hal ini karena adanya pendukung dari petugas penyuluh lapangan yang siap membina dan mendampingi peternak. Mbuza *et al.*, (2016) bisnis pola kemitraan ini akan mendapatkan beberapa keuntungan diantaranya sarana produksi (bibit, pakan, bibit, vaksin dan obat lainnya) serta pelayanan penyuluh dalam manajemen budidaya.

Keterampilan peternak dalam budidaya akan sangat memberikan pengaruh juga terhadap kapabilitas bisnis peternak (Suryanti *et al.*, 2019). Petugas penyuluh lapangan (PPLP yang memiliki kinerja baik diharapkan dapat memberikan fasilitas dan edukasi yang baik terhadap keberhasilan peternak saat ini. Kurangnya adopsi ilmu pengetahuan peternak yang menjadi faktor penunjang keberhasilan peternak akan sangat berpengaruh pada kapabilitas bisnis dari peternak tersebut. Diharapkan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bisnis peternak. Keberhasilan peternak juga membutuhkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang lebih dinamis, hal ini tentunya di dukung dengan kinerja PPL kemitraan dalam memberdayakan peternak sehingga berhasil dalam bisnis. Dengan demikian, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul pengaruh kinerja petugas penyuluh lapangan perusahaan kemitraan broiler terhadap keberhasilan peternak.

## METODE

Penentuan tempat penelitian yang dilaksanakan di Unit kemitraan peternakan PT. Manyar Panda Mandiri Grup dengan jumlah populasi sebesar 227 orang. Menurut Hair *et al* (2014) menyarankan bahwa sampel SEM-PLS minimal 100 sampai 150 sampel. Penelitian ini menggunakan sampel dengan tingkat kesalahan 0.05 diperoleh jumlah sampel sebesar 145 orang dari total populasi yaitu 227 orang. Perhitungan sampel dengan proporsi dengan rumus sebagai berikut (Nurtanti dan Indreswari (2022) :

$$n = (\text{Populasi} / \text{jml populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner berbasis *googleform* dengan skala *likert* 1-5 (Nurtanti *et al*, 2021).

Metode analisis pengujian hipotesis dengan variabel manifest (X) dan variabel laten (Y) (Nurtanti *et al*, 2021) :

**-Variabel manifest :**

Kinerja PPL(X): Keterampilan dalam manajemen (X1), Interaksi dengan peternak (X2), Mutu dalam mencapai keberhasilan peternak (X3)

**-Variabel Laten**

Keberhasilan Peternak (Y): Tingkat kemampuan meningkatkan keterampilan (Y1), Tingkat kemampuan memecahkan masalah (Y2), Tingkat keberhasilan *performance* produksi (Y3).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Karakteristik Responden**

Responden memiliki usia dengan rentang 31-40 tahun dan tingkat pendidikan responden SMA. Pengalaman responden dalam beternak menunjukkan nilai >5 tahun dengan tanggungan keluarga 2-5 orang. Nilai kepemilikan kandang responden pada 1-2 kandang dengan tipe terbuka dan pekerjaan utama sebagai peternak dengan pendapatan rata-rata diatas Rp. 10.000.000,- per periode. Peternak dengan usia produktif akan lebih mendukung keberhasilan dalam manajemen, hal ini dikarenakan kondisi fisik dan kemampuan ingin belajar masih tinggi.

**Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan (PPL)**

Tabel 1. Indikator Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan

| No | Item                                       | STS | TS | CS | S | SS | Mean |
|----|--|-----|----|----|---|----|------|
| 1  | Frekuensi kunjungan PPL                    | 6   | 2  | 69 | 4 | 34 | 3.89 |
| 2  | Pembinaan tata laksana pemeliharaan ternak | 0   | 0  | 90 | 3 | 32 | 4.05 |
| 3  | Pengendalian penyakit                      | 0   | 4  | 34 | 4 | 23 | 3.85 |
| 4  | Keteraturan pemeriksaan kesehatan ayam     | 0   | 5  | 33 | 2 | 35 | 3.94 |
| 5  | Frekuensi konsultasi satu periode          | 0   | 3  | 36 | 1 | 25 | 3.87 |

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 1. menunjukkan bahwa peternak menilai kinerja PPL sudah cukup baik dengan analisis rata-rata 3,938, hal ini dapat digambarkan jika kinerja PPL dengan tingkat keberhasilan peternak dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan indikator kinerja. Penelitian kami sebelumnya juga menyatakan bahwa kinerja PPL memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dari Peternak jika PPL memiliki skill dan kemampuan komunikasi yang baik (Nurtanti dan Indreswari, 2022).

### Uji Validitas Diskriminan

Pengujian *discriminat validity* dengan berdasarkan pada nilai *cross loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Hasil *discriminant validity* sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Cross Loading

| Indikator | Kinerja PPL | Keberhasilan Peternak | Keterangan |
|-----------|-------------|-----------------------|------------|
| X.1       | 0.826       | 0.695                 | Valid      |
| X.2       | 0.822       | 0.734                 | Valid      |
| X.3       | 0.875       | 0.682                 | Valid      |
| Y1        | 0.680       | 0.862                 | Valid      |
| Y2        | 0.692       | 0.855                 | Valid      |
| Y3        | 0.685       | 0.851                 | Valid      |

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil pada dikatakan valid sebab memiliki nilai *cut off factor loading* > 0,70 (Hamid *et.al*, 2017). Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa *discriminant validity* dapat memprediksi indikator X menyatakan hasil kinerja PPL baik daripada keberhasilan peternak dan indikator Y lebih baik daripada indikator yang terdapat di blok kinerja PPL. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian telah valid.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. VIF adalah pengukur besar kenaikan ragam dari koefisien regresi terhadap variabel bebas. Uji multikolinieritas untuk menguji

hubungan antar variable, Ryan (2020) menyatakan bahwa jika VIF tidak di atas 10 artinya menunjukkan korelasi yang signifikan antara item atau faktor independen. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada masing-masing item variabel.

Tabel 3. *Uji Multikolinieritas*

| Item  | VIF   | Syarat | Keterangan |
|-------|-------|--------|------------|
| X.2.1 | 2,026 | <10    | Signifikan |
| X.2.2 | 2,279 | <10    | Signifikan |
| X.2.3 | 2,737 | <10    | Signifikan |
| Y.1   | 2,678 | <10    | Signifikan |
| Y.2   | 2,563 | <10    | Signifikan |
| Y.3   | 2,533 | <10    | Signifikan |

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 3. diperoleh hasil bahwa pada setiap item memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan metode *resampling bootstrap* dengan menggunakan *SmartPls 3.2.7*. Ketentuan uji hipotesis,  $p\text{-values} < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  ; maka  $H_0$  ditolak,  $t \text{ table}$  yaitu  $t_{(0,05; (n-k-1))}$  diperoleh  $t \text{ table } t_{(0,05; (145-3-1))} = 1,977$ . Berikut hasil perhitungannya.

Tabel 4. *Nilai Path Coefficient dan P-Values*

| No                            | Variabel  | Hipo<br>tesis | Koefi<br>sien | T Statistik | P-<br>Value | Ket.      |
|-------------------------------|-----------|---------------|---------------|-------------|-------------|-----------|
| Pengaruh Langsung<br>(Direct) |           |               |               |             |             |           |
|                               | X.1 → Y.1 | H1            | 0.253         | 3.217       | 0.001       | Signifkan |
|                               | X.1 → Y.2 | H2            | 0.457         | 4.728       | 0.000       | Signifkan |
|                               | X.2 → Y.2 | H3            | 0.179         | 2.276       | 0.025       | Signifkan |
|                               | X.3 → Y.3 | H4            | 0.447         | 4.189       | 0.000       | Signifkan |
|                               | Y.1 → Y.3 | H5            | 0.236         | 2.362       | 0.000       | Signifkan |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja PPL berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan peternak. Hal ini

dibuktikan dengan nilai *t-statistic* H1 3.217, H2 4.728, H3 2.276, H4 4.189, H5 2.362 ( $t$  hitung  $> 1,977$ ) dan *p-values* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai *coefficient* adalah positif, yaitu H1;0,253, H2;0,457, H3;0,179, H4;0,447 dan H5;0,236 artinya variabel kinerja PPL (X) berpengaruh positif terhadap variabel keberhasilan peternak (Y). Penyuluh yang memiliki kinerja baik dari segi keterampilan, interaksi dan mutu akan memberikan kinerja yang baik dalam pendampingan peternak sehingga menciptakan peternak yang lebih terampil, produktif, dapat memecahkan permasalahan dan meningkatkan *performance* budiday. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sondakh *et al.*, (2019) bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari PPL terhadap keberhasilan peternak dilihat dari produktifitas, responsibilitas dan responsivitas. Hasil penelitian sebelumnya dalam Nurtanti *et al.*, (2021) juga menyatakan bahwa kinerja penyuluh berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan peternak.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Langsung Keterampilan dalam Manajemen (X1) terhadap Tingkat Kemampuan Meningkatkan Keterampilan (Y1) dan Kemampuan Memecahkan Masalah (Y2)**

Pengaruh yang signifikan dari keterampilan manajemen PPL terhadap kemampuan meningkatkan keterampilan peternak dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yaitu sebesar 3.217 ( $t$  hitung  $> 1,977$ ) dan *p-values* sebesar 0.001 (signifikansi  $< 0,05$ ). Nilai *coefficient* adalah positif, yaitu sebesar 0.253 artinya variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y1. Pengaruh yang signifikan dari keterampilan manajemen PPL terhadap kemampuan memecahkan masalah peternak dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yaitu sebesar 4.728 ( $t$  hitung  $> 1,977$ ) dan *p-values* sebesar 0.000 (signifikansi  $< 0,05$ ). Nilai *coefficient* adalah positif, yaitu sebesar 0.457 artinya variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y2. Kinerja (*performance*) PPL dapat dianalisis dari hasil kerja selama periode dibandingkan dengan standar, target/sasaran dalam perusahaan. Kinerja penyuluh yang baik akan memberikan berdampak perbaikan kinerja dan produktivitasnya.

### **2. Pengaruh Langsung Interaksi dengan Peternak (X2) terhadap Tingkat Kemampuan Memecahkan Masalah Peternak (Y2)**

Pengaruh yang signifikan dari interaksi PPL dengan peternak terhadap kemampuan memecahkan masalah peternak dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yaitu sebesar 2.276 ( $t$  hitung  $>1,977$ ) dan *p-values* sebesar 0.025 (signifikansi  $<0,05$ ). Nilai *coefficient* adalah positif, yaitu sebesar 0.179 artinya variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y2. Kemampuan komunikasi PPL mempengaruhi tingkat motivasi, sistem penghargaan dan pemecahan masalah peternak (Sari *et al.*, 2017). Kemampuan peternak dalam memecahkan masalah dapat meningkatkan kemampuan budidaya sehingga memberikan dampak perbaikan produktivitasnya. Menurut Wianto *et al.*, (2020) peran penyuluh tidak hanya sebatas menyampaikan informasi kepada petani-ternak melainkan harus mampu menambah, membangun aspek dari sisi pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

### **3. Pengaruh Langsung Mutu dalam Mencapai Keberhasilan Peternak (X3) terhadap Tingkat Keberhasilan *Performance* Produksi (Y3)**

Pengaruh yang signifikan dari mutu dalam mencapai keberhasilan peternak terhadap tingkat keberhasilan *performance* produksi dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yaitu sebesar 4.189 ( $t$  hitung  $>1,977$ ) dan *p-values* sebesar 0.000 (signifikansi  $<0,05$ ). Nilai *coefficient* adalah positif, yaitu sebesar 0.447 artinya variabel X3 berpengaruh positif terhadap variabel Y3. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa kualitas PPL dalam mencapai keberhasilan dapat memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan budidaya peternak. Rahmawati *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa secara teknis dan manajerial kinerja penyuluh dapat dikatakan baik apabila dapat menjadikan dirinya sebagai seorang fasilitator, edukator dan motivator dan akan memberikan pengaruh terhadap perubahan kualitas peternak.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kinerja PPL terhadap keberhasilan peternak broiler. Semakin baik kinerja PPL maka akan semakin meningkatkan keberhasilan dari peternak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Karangayar yang telah memberikan suport,
2. kepada timpenelitian yang sudah membantu dalam penyelesaian penulisan laporan penelian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid, M. R. Ab., W. Sami, & M. H. M Sidek. (2017). Discriminant validity assessment: use of fornell & larcker criterion versus HTMT criterion. *Journal of Physics: Conference Series* 890, 1-5. doi :10.1088/1742-6596/890/1/012163
- Nurtanti, I, dan Indreswari, R. (2022). Analisis factor-faktor keberdayaan peternak melalui pola kemitraan broiler. Dalam *Jurnal Agrisaintifika*. Volume 6, Nomor 2, Hlm. 57-65.
- Nurtanti, I, Purnomo, S.H., dan Kusnandar. (2021). Studi empiris pengaruh peran, kinerja dan inovasi technical service perusahaan kemitraan broiler terhadap keberdayaan peternak. Dalam *Livestock and Animal Research*. Volume 19, Nomor 2, hlm. 197-209
- Mbuza, F, Rosine M, Janvier M, Thomas S & Kizito N. (2016). Characterization of Broiler Poultry Production System in Rwanda. *Trop Anim Health Prod*, 49(1), 71-77.
- Rahmawati, Mahludin B, & Mohamad I.B. (2019). Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung. Dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Volume 15, Nomor 1. hlm. 56-70
- Ryan C. (2020). Refereeing articles including SEM what should referees look for. *Tourism Critiques: Practice and Theory*. Emerald Publishing Limited. 1(1), 47-61.

- Sari DA, Dewangga N & Serly SS. (2017). Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Penyuluh di BP3K Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. Vol. 5, No. 4, p. 438-445.
- Sondakh ITP, Malingkas JA, Lainaw JA & Lenzun GD. (2019). Analisis Kinerja Penyuluh Terhadap Pemberdayaan Kelompok Usaha Peternakan Sapi Di Desa Tondegesean Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Zootec*. Vol. 39, No. 1, p.101-111
- Suryanti, R., Sumardjo S, Syahyuti, S & Tjitropranoto P. (2019). The business capacity of broiler farmers in the partnership business pattern. *Dalam Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. Volume 44, Nomor 3, hlm. 314-322.
- Wianto A.O & Mahagiani, L.R.P. (2022). The Effect of Soaking Papaya (*Carica Papaya L.*) Juice On Water Content And Aroma of Lamb. *Dalam Bantara Journal of Animal Science*. Volume 4, Nomor 2, hlm. 83-86
- Wianto A.O, Kartono D.T, & Padmaningrum D. (2020). The Role of Extension in Promoting Kartu Tani to Farmer Adoption Rate in Pati Regency. *International Journal of Science and Society*, 2(1), 337-344.
- Yahaya M.L, Murtala Z.A.D, & Henry N.O. (2019). Partial Least Squares (PLS- Partial Least Squares (PLS-SEM) A Note For Beginners. *International Journal of Environmental Studies and Safety Research* .13(3), 1-30.